

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan unsur penting dalam suatu perusahaan. Sistem informasi yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Dalam menjalankan perannya, sistem informasi memiliki peran untuk mengumpulkan data, mengolah data sehingga menjadi sebuah suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya.

Keuangan perusahaan yang baik mencerminkan proses akuntansi yang baik. Dengan adanya akuntansi, perusahaan dapat mengetahui aktivitas keuangan yang dilakukan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan akuntansi untuk mencatat transaksi, memproses informasi, menghasilkan laporan keuangan yang akurat untuk mengambil keputusan dan mengukur kegiatan bisnis perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk mendapatkan informasi, menganalisis dan memutuskan keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi mengambil seluruh prosedur, formulir, catatan dan informasi lainnya. Setelah itu, sistem akan mengelolah data yang telah dimasukan (*di-input*) menjadi suatu laporan.

Pada perusahaan dagang, transaksi yang sering dilakukan oleh perusahaan adalah transaksi penjualan tunai. Penjualan tunai merupakan kegiatan transaksi yang diawali oleh pembeli membeli barang, yang pembayarannya dilakukan secara langsung tanpa di cicil atau di tunda. Setelah uang diterima oleh penjual, maka barang yang dibeli akan langsung diserahkan kepada pembeli. Penjualan tunai memiliki beberapa cara seperti: pembeli membeli barang secara langsung di toko, pembeli memesan barang dan melakukan pembayaran di tempat yang ditentukan, pembeli membeli barang menggunakan kartu kredit, pembeli memesan barang dan melakukan pembayaran melalui transfer uang.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dapat mengacu pada penggunaan yang terkomputerisasi. Dengan adanya komputer dapat memudahkan dalam pengelolaan transaksi. Dalam mengelola transaksi, SIA menggunakan berbagai komponen seperti *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *Database* dan jaringan komunikasi. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan berkerjasama satu sama lain untuk mengolah data untuk menghasilkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha perdagangan yang tidak membutuhkan modal yang besar dan tidak membutuhkan banyak karyawan. Umumnya UMKM memiliki manajemen sendiri dan modal disediakan sendiri. UMKM memiliki beragam jenis usaha, contohnya seperti industri kecil, warung, toko serba ada dll.

Objek dalam penulisan ini adalah UMKM Binarypart. UMKM Binarypart adalah sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang elektronik yang sudah berdiri pada tahun 2003. Produk yang dijual pada UMKM Binarypart adalah mesin sablon digital, mesin *cutting plotter*, *laminator*, printer dan *office equipment*. Kegiatan operasi di UMKM Binarypart dilakukan dari jam 10:00 WIB sampai dengan 17:00 WIB.

UMKM Binarypart mencatat penjualan tunai secara manual. Hal ini dapat mengakibatkan beberapa kendala seperti jumlah pendapatan per jenis produk tidak diketahui. Kemudian karyawan UMKM Binarypart harus menghitung secara manual jumlah pendapatan penjualan, dan jumlah harga pokok produk menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu, serta kuantitas produk yang dijual. Karena lambatnya informasi, UMKM Binarypart sulit mengetahui nilai persis laba/rugi. Oleh karena itu UMKM Binarypart membutuhkan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang berbasis aplikasi yang memudahkan dalam mengoperasikan dan mengolah data mengenai penjualan tunai.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi pada UMKM Binarypart dan menulis laporan akhir tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Oleh karena itu penulis menulis laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM Binarypart di Jakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut, adapun rumusan masalah dalam pembahasan laporan akhir ini adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Binarypart di Jakarta?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penulis akan membatasi permasalahan agar dapat terfokus dalam pembahasan. Adapun pembatas masalahnya adalah melakukan penulisan untuk sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan prosedur dan perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan Microsoft Excel dan Macro Excel. Alasan penulis memilih sistem informasi akuntansi penjualan tunai dibanding sistem informasi akuntansi lainnya, karena UMKM Binarypart sering mengalami kesalahan pencatatan maupun perhitungan transaksi penjualan tunai.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan hal-hal sebelumnya, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Binarypart di Jakarta.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan, manfaat yang didapatkan dari penulisan ini adalah

1. Bagi Mahasiswa

Laporan akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus pengalaman selama melakukan studi.

2. Bagi Perusahaan

Laporan akhir ini dapat digunakan sebagai masukan dan sumbang pikiran dari penulis dalam mengambil keputusan lanjut atau tidaknya penjualan suatu produk, mengetahui laba atau rugi penjualan, sehingga dapat dipergunakan sebagai pendukung keputusan dalam mempermudah aktivitas perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:296) Ada 2 sumber data yang digunakan dalam penulisan, yaitu:

1. Data Primer merupakan data yang belum pernah diolah dan dikumpulkan secara khusus untuk digunakan dalam Laporan Akhir.
2. Data Sekunder merupakan data yang telah diolah oleh pihak/lembaga lain untuk kepentingan tertentu, data ini selanjutnya dikumpulkan oleh penulis sebagai data untuk melakukan Laporan Akhir.

Pada Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sumber data primer yang bersumber langsung dari UMKM Binarypart.

Menurut Sugiono (2020:175) Ada berbagai macam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, yaitu:

1. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Laporan Akhir secara teliti, secara pencatatan secara sistematis.

2. Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.
3. Dokumentasi merupakan proses setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi.

Pada Laporan Akhir ini, penulis menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Pada proses pengumpulan data, penulis mengobservasi hal-hal yang terkait dengan penjualan tunai pada UMKM Binarypart. Dalam proses wawancara, penulis mewawancarai pemilik UMKM Binarypart berbagai hal yang berkaitan dengan Binarypart. Kemudian penulis mendokumentasi beberapa data yang akan dipergunakan dalam Laporan Akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membagi beberapa bab dalam penulisan ini agar dapat dipahami permasalahannya secara sistematis, maka penulis membagi sub bagian penulisan ini menjadi 5 bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menjabarkan konsep dan teori yang akan di bahas dalam penulisan ini yang berkaitan dengan UMKM Binarypart. Tinjauan pustaka yang akan dijabarkan meliputi: Pengertian Sistem, Pengertian Informasi, Pengertian Akuntansi, Pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Sistem Informasi Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Pengertian Penjualan Tunai, Prosedur Penjualan Tunai, Fungsi yang Terkait, Informasi

yang Diperlukan oleh Manajemen, *Flowchart* Sistem Penjualan, Pengertian UMKM, Kriteria UMKM, Macro Excel, Microsoft Office Excel.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis memberikan gambaran umum, visi dan misi, struktur organisasi dan lainnya yang berkaitan dengan UMKM Binarypart.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan permasalahan pada bab-bab sebelumnya, memaparkan dan menganalisa sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Binarypart.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran yang akan diajukan untuk pengembangan di dalam bidang sistem informasi akuntansi penjualan tunai di UMKM Binarypart.